

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan frekuensi transfusi darah dan lama transfusi darah dengan aktivitas kadar enzim GGT pada pasien *thalassemia* mayor di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, dapat disimpulkan bahwa :

1. Distribusi frekuensi kadar enzim *Gamma-Glutamyl Transferase* (GGT) pada pasien *thalassemia* mayor di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung menunjukkan hasil mean $\pm$ SD sebesar $81,80 \pm 31,11$.
2. Distribusi frekuensi pada frekuensi transfusi darah pada pasien *thalassemia* mayor di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung menunjukkan hasil mean $\pm$ SD sebesar $2,40 \pm 1,01$.
3. Distribusi frekuensi lama transfusi darah pada pasien *thalassemia* mayor di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung menunjukkan hasil mean $\pm$ SD sebesar $81,80 \pm 31,11$.
4. Hasil penelitian ini didapatkan hubungan signifikan pada lama transfusi darah dengan kadar enzim GGT yang menunjukkan nilai $p\text{-value}=0,036$. Sebaliknya, tidak didapatkan hubungan yang signifikan pada frekuensi transfusi darah dengan kadar enzim GGT yang menunjukkan nilai $p\text{-value}=0,355$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan :

1. Bagi pasien dan keluarga, penting untuk menjaga kepatuhan dalam menjalani terapi kelasi besi secara konsisten dan tepat dosis agar dapat menghambat penumpukan zat besi yang dapat merusak fungsi hati.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain seperti kadar ferritin serum, jenis kelasi besi yang digunakan, dan kepatuhan terapi, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kerusakan hati pada pasien *thalassemia* mayor.